

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Melalui serangkaian analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan, penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa:

1. Suku bunga tidak berpengaruh terhadap return saham IDXINDUST. Suku bunga acuan sebagai informasi publik yang tersedia secara luas dapat langsung tercermin oleh return saham.
2. Inflasi tidak berpengaruh terhadap return saham IDXINDUST. Data inflasi secara bulanan dipublikasikan oleh Bank Indonesia yang membuat pelaku pasar dapat melakukan estimasi sebelum data resmi keluar.
3. Nilai tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap return saham IDXINDUST. Informasi nilai tukar yang selalu diperbarui tiap detiknya dan pasar secara efisien dapat langsung memproses informasi.

#### B. Implikasi

##### 1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini memperkuat validitas dari teori *Efficient Market Hypothesis* (EMH) di pasar modal Indonesia, khususnya pada sektor industri. Bahwasanya informasi yang diberikan oleh faktor ekonomi makro dapat diproses secara cepat dan efisien.

- b. Penelitian ini menggunakan faktor ekonomi makro secara umum dan tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap return IDXINDUST. Sehingga pemilihan faktor risiko dalam model *Arbitrage Pricing Theory* (APT) harus dilakukan lebih spesifik dan disesuaikan dengan konteks pasar, sektor, dan periode waktunya.

## **2. Implikasi Praktis**

- a. Inverstor tidak dapat mengandalkan hanya pada indikator makroekonomi konvensional yang mana pada penelitian ini adalah suku bunga, Inflasi, dan nilai tukar sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham sektor industri.
- b. Perusahaan perlu mengembangkan strategi untuk dapat mengurangi dampak tidak hanya dari perubahan faktor ekonomi makro, tetapi juga risiko-risiko pada sektor industri yang lebih spesifik.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Periode penelitian yang diambil pada tahun 2021-2024 relatif singkat untuk analisis *time series*. Ditambah dengan adanya kondisi ekonomi pasca pandemi dan gejolak inflasi yang terjadi secara global. Hasil ini mungkin tidak dapat disamaratakan dengan penelitian yang memiliki periode waktu lebih panjang atau kondisi ekonomi yang berbeda.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga variabel ekonomi makro. Terdapat variabel lain seperti pertumbuhan produk domestik bruto (PDB), harga komoditas, dan harga minyak dunia

yang berpotensi dalam memengaruhi return saham. Variabel lainnya seperti kepuasan kerja, sentimen pasar, dan ukuran perusahaan bisa juga digunakan sebagai variabel mediasi atau moderasi.

3. Pendekatan dan perangkat yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menyebabkan hasil yang didapat tidak sesuai dengan asumsi awal. Penggunaan analisis data *time series* lanjutan dengan model *Vector Autoregression* (VAR) atau *Vector Error Correction Model* (VECM) mungkin bisa menangkap lebih spesifik hubungan yang terjadi antara variabel ekonomi makro dan return saham.
4. Data IDXINDUST baru diluncurkan pada tahun 2021 ditambah dengan data diambil secara bulanan, yang mungkin tidak cukup sensitif untuk memperlihatkan pengaruh dari ekonomi makro terhadap return saham.